

Upaya meningkatkan minat dan keterampilan menulis biografi pelajaran bahasa Inggris dengan menerapkan metode *mind mapping* pada peserta didik kelas XI

Siti Fatkhurohmah

MAN 1 Kebumen. Jl. Cincin Kota No.16-19, Watubarut, Gemeksekti, Kebumen, Indonesia

Corresponding Author. Email: fathfatkhurohmah@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar dan keterampilan menulis biografi dalam bahasa Inggris dengan menerapkan metode *mind mapping*, sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik pada mata pelajaran bahasa Inggris. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan dua siklus dan pendekatan kualitatif. Metode *mind mapping* berhasil (1) meningkatkan minat belajar peserta didik terlihat dari naiknya presentasi peserta didik berminat tinggi dari siklus 1 ke siklus 2. (2) meningkatnya keterampilan menulis terlihat dari naiknya persentase peserta didik dengan nilai melampaui KKM dari siklus 1 ke siklus 2. (3) memiliki efektivitas tinggi diukur dengan metode evaluasi Kirk Patrick. Dengan demikian, metode *mind mapping* dapat meningkatkan minat dan keterampilan peserta didik.

Kata kunci: penelitian tindakan kelas, kemampuan menulis, metode *mind mapping*

Abstract

The purpose of this research is to increase the interest of learning and biography writing skills of English is done by applying mind mapping method, so it can improve the writing skill students in English subjects. The method used is class action research with two cycles and a qualitative approach. The method of mind mapping succeeds (1) improves students' learning interest as reflected in the increase of students' high learning interest presentation from cycle 1 to cycle 2. (2) improving writing skills of English is reflected from the increase of percentage of students with value beyond KKM from cycle 1 to cycle 2. (3) as a high effectiveness measured by Kirk Patrick's evaluation method. Thus, mind mapping method can improve student's interest and writing skill of English.

Keywords: classroom action research, writing skills, mind mapping method

PENDAHULUAN

Tujuan utama pembelajaran bahasa Inggris adalah untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris tersebut baik dalam bentuk lisan maupun tulis. Tingkat literasi (keaksaraan dan kewicaksanaan) untuk tingkat SMA/MA adalah tingkat fungsional. Pada tingkat ini disebutkan bahwa siswa diharapkan dapat menggunakan bahasa Inggris untuk kebutuhan hidup sehari-hari seperti berkenalan, mengajak, meminta maaf, berterima kasih untuk komunikasi lisan. Sedangkan untuk komunikasi tertulis dicontohkan seperti membaca buku cerita sederhana, membaca majalah anak remaja, menulis buku harian, menulis surat pribadi, dan lain-lain.

Namun demikian, harapan yang kita impikan jauh dari realita yang ada. Realita menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris masih rendah. Banyak faktor penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris. Salah satunya adalah atmosfir atau kehidupan kelas yang membosankan. Cara mengajar guru yang menonton dan konvensional kadang membuat kondisi kelas jauh dari rasa menggairahkan proses pembelajaran.

Kenyataan tersebut sama dengan apa yang terjadi di kelas XI MIA 3 MAN Kebumen 1 pada semester 2 tahun pelajaran 2016/2017. Kurang lebih 10 bulan siswa mengikuti pembelajaran bahasa Inggris, namun kemampuan mereka dalam berbahasa Inggris masih kurang menggembirakan. Khususnya dalam keterampilan menulis, peneliti mengharapkan mereka mempunyai kompetensi menulis yang cukup baik.

Metode mengajar adalah sebagai alat untuk mencapai tujuan pengajaran yang ingin dicapai, sehingga semakin baik penggunaan metode mengajar semakin berhasil mencapai tujuan, artinya apabila guru dapat memilih metode yang tepat yang disesuaikan dengan bahan pengajaran, murid,

situasi kondisi, media pengajaran maka semakin berhasillah tujuan pengajaran yang ingin dicapai (Sutomo, 1993, p.155).

Mind mapping adalah cara mengembangkan kegiatan berpikir ke segala arah, menangkap berbagai pikiran dalam berbagai sudut. *Mind mapping* mengembangkan cara berpikir divergen dan berpikir kreatif. *Mind mapping* yang sering kita sebut dengan peta konsep adalah alat berpikir organisasional yang sangat hebat yang juga merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi itu ketika dibutuhkan (Buzan, 2009, p. 14).

Adapun langkah-langkah menerapkan di kelas dalam pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* adalah sebagai berikut: (1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. (2) Menyajikan materi sebagai pengantar. (3) Guru menulis ide yang akan dikembangkan tepat di tengah-tengah sebuah kertas kosong, lalu buatlah gambar supaya lebih menarik. (4) Guru meminta peserta mengembangkan dengan menulis sub topik terkait di sekitar topik utama, lalu hubungkan masing-masing ke pusat utama/topik utama dengan garis. (5) Ulangi proses yang sama ketika membuat subtopik, untuk menghasilkan subtopik yang lebih rendah dan kemudian hubungkan dengan topik masing-masing. (6) Jika masih ada ide-ide yang bisa dikembangkan dari sub topik yang lebih rendah, teruslah menulis dan menghubungkannya dengan garis. (7) Setelah semua ide telah tereksplorasi, pahami dan tuangkanlah ke dalam sebuah teks biografi sesuai dengan garis-garis alur topik yang telah dibuat tadi.

Disamping itu kurangnya minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran bahasa Inggris, menyebabkan rendahnya prestasi belajar dalam hal ini kemampuan menulis khususnya menulis teks biografi. Terkait dengan ini, peneliti tertarik meneliti peserta didik kelas XI MIA3, karena prestasi belajarnya tergolong terendah dibandingkan dengan tiga kelas XI MIA yang lain. Rendahnya prestasi belajar bahasa Inggris yang dicapai peserta didik kelas XI MIA 3 MAN Kebumen 1.

Alasan tersebut yang mendorong peneliti melakukan penelitian untuk menemukan sebab rendahnya keterampilan menulis peserta didik di kelas XI MIA 3. Selain itu peneliti juga mengembangkan solusi untuk meningkatkan minat dan keterampilan menulis peserta didik dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas XI MIA 3 MAN Kebumen 1. Permasalahan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk meningkatkan minat belajar dan keterampilan menulis biografi dalam bahasa Inggris dengan menerapkan metode *mind mapping*, sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik pada mata pelajaran bahasa Inggris.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (classroom- based action research) dengan peningkatan pada unsur desain untuk memungkinkan diperolehnya gambaran keefektifan tindakan yang dilakukan. Prosedur pelaksanaan penelitian dengan melakukan tindakan berupa langkah-langkah siklus tindakan kelas melalui urutan: (1) perencanaan; (2) tindakan; (3) observasi; (4) refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 6 (enam) bulan, mulai Februari 2017 sampai dengan Juli 2017. Penelitian dilaksanakan di Kelas XI MIA 3 MAN Kebumen 1 semester genap tahun pelajaran 2016/2017. MAN Kebumen 1 yang berlokasi di jalan Cincin Kota No.44 Kebumen, nomer telpon 0287 334876. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI MIA 3 MAN Kebumen 1, berjumlah 29 peserta didik yang terdiri atas 6 laki-laki, dan 23 perempuan untuk semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

Materi yang digunakan adalah menulis biografi tokoh pahlawan nasional. Setelah tindakan dilakukan, data minat dikumpulkan dengan angket yang terdiri dari 20 pertanyaan yang mengukur peningkatan minat belajar. data keterampilan menulis dikumpulkan melalui tes pada setiap akhir siklus. Data keterampilan menulis dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Sedangkan efektifitas tindakan dievaluasi dengan model Kirkpatrick yang mencakup evaluasi reaksi, evaluasi proses belajar, evaluasi behaviour/sikap dan evaluasi result /dampak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum, peneliti menemukan bahwa penerapan metode *Mind mapping* dapat meningkatkan minat belajar dan keterampilan menulis bahasa Inggris.

Peningkatan Minat Belajar

Dari hasil angket minat jumlah peserta didik dengan minat tinggi adalah 23 peserta didik atau 79.3% dan jumlah peserta didik dengan minat sedang adalah 5 peserta didik atau 17.2%. Berdasarkan indikator kinerja minat belajar berhasil dalam tindakan apabila 85% minat peserta didik dalam kategori tinggi. Hasil minat belajar peserta didik pada siklus I adalah 79.3% maka dapat disimpulkan tindakan belum berhasil.

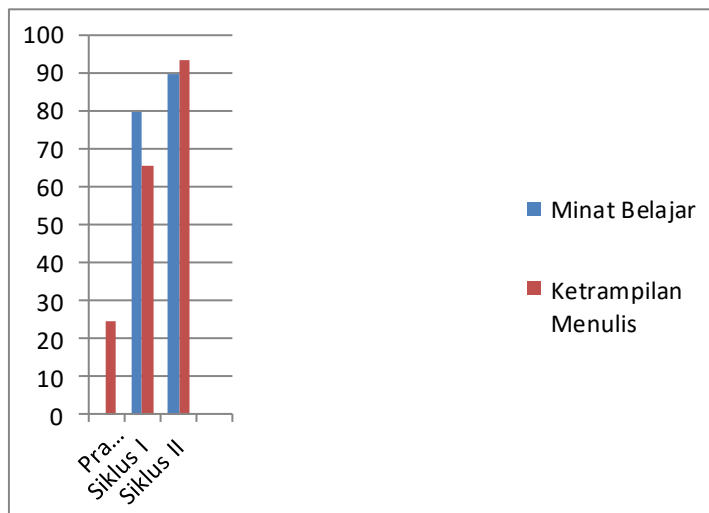
Dari siklus II, jumlah peserta didik dengan minat tinggi adalah 26 peserta didik atau 89.7% dan jumlah peserta didik dengan minat sedang adalah 3 peserta didik atau 10.3%. Berdasarkan indikator kinerja minat belajar berhasil dalam tindakan apabila 85% minat peserta didik dalam kategori tinggi. Hasil minat belajar peserta didik pada siklus I adalah 89.7% maka dapat disimpulkan tindakan berhasil.

Peningkatan Keterampilan Menulis

Sama seperti minat, dalam proses terlihat bahwa 19 peserta didik atau 66% peserta didik memperoleh nilai lebih dari 65 dan 10 peserta didik atau 34% peserta didik memperoleh nilai dibawah 65. Jika dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 69 Indikator kerja penelitian yang mensyaratkan keberhasilan peserta didik dalam pencapaian nilai rata-rata adalah 65 dan ketuntasan klasikal adalah 85% peserta didik maka dengan demikian pembelajaran masih harus perlu diperbaiki melalui siklus II.

Dari data siklus II nilai terjadi peningkatan, yaitu sebelum ada tindakan kelas dari 29 peserta didik yang tuntas 7 peserta didik atau 24.13 % nilai rata-rata 62.75 Setelah tindakan kelas dengan dua siklus terjadi peningkatan prestasi belajar, yaitu pada siklus pertama nilai rata-rata 69.51 dengan ketuntasan individu sebanyak 19 peserta didik atau sebesar 65.51% dan pada siklus kedua, terjadi peningkatan lagi nilai rata-rata mencapai 73.65 dengan ketuntasan individu sebanyak 27 peserta didik dikatakan tuntas belajar atau sebesar 93.10% dan sudah mencapai ketuntasan klasikal.

Dari pembelajaran siklus I sampai dengan siklus II dapat digambarkan kenaikan proses pembelajaran ada pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Kenaikan Proses Pembelajaran

Berdasarkan Gambar 1, dengan diterapkannya metode *mind mapping* pada materi menulis teks biografi pelajaran bahasa Inggris peserta didik mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan ketuntasan belajar dalam setiap siklus. Peran gambar sebagai model pembelajaran dan sekaligus media, ternyata dapat membangkitkan minat belajar dan menyenangkan peserta didik dalam belajar sehingga ketika diskusi berlangsung terlihat aktif dalam mencermati dan membahas gambar-gambarnya. Efektifitas metode *mind mapping* dapat disimpulkan sebagai berikut:

Evaluasi Reaksi Peserta Didik.

Penerapan metode *mind mapping* reaksi peserta didik menjadi senang belajar bahasa Inggris, senang menulis bahasa Inggris dan minat belajarnya meningkat. Minat belajar peserta didik sebelum

dilaksanakan tindakan kelas masih rendah, setelah dilaksanakan tindakan kelas siklus I menunjukkan minat kategori tinggi (38%) dan yang menunjukkan kategori sedang (76%). Setelah tindakan siklus II menunjukkan minat kategori tinggi (91%) dan yang menunjukkan kategori sedang (9%) dan tidak ada yang termasuk kategori rendah. Dengan demikian penerapan metode *mind mapping* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Pelaksanaan *post-test* setelah penerapan metode *Mind mapping* dilakukan pada siklus I dan siklus II dengan kategori Baik, karena siklus I rata-rata nilai 69.51 dan siklus II rata-rata nilai 73.65 ada peningkatan 7.2%. Oleh karena itu dengan menerapkan metode *mind mapping* dapat meningkatkan minat dan keterampilan menulis peserta didik.

Komponen Learning Process

Nilai awal sebelum tindakan kelas mencapai 62.75 dengan ketuntasan individu sebanyak 7 peserta didik atau 24.13%. setelah dilakukan penerapan metode *mind mapping* dengan dua siklus terjadi peningkatan hasil belajar yaitu pada siklus I nilai rata-rata 69.51 dengan ketuntasan individu sebanyak 19 peserta didik atau sebesar 65.51% dan pada siklus II terjadi peningkatan lagi nilai rata-rata mencapai 73.65 dengan ketuntasan individu sebanyak 27 peserta didik dikatakan tuntas belajar atau sebesar 93.10% dan sudah mencapai ketuntasan klasikal.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan metode *mind mapping* pada peserta didik kelas XI MIA 3 MAN Kebumen 1 semester genap tahun pelajaran 2016/2017 dalam pembelajaran bahasa Inggris materi menulis biografi dapat diambil kesimpulan bahwa proses kegiatan belajar mengajar mengalami peningkatan aktivitas baik peserta didik maupun guru.

Komponen Behavior

Dari hasil pelaksanaan tindakan dengan menerapkan metode *mind mapping* maka minat peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Inggris materi menulis biografi bertambah, mereka lebih semangat dan minat. Penerapan metode *mind mapping* juga akan meningkatkan minat dan keterampilan menulis pada peserta didik kelas XI MIA 3 MAN Kebumen 1 Tahun Pelajaran 2016/2017.

Selain terjadi peningkatan pada minat dan keterampilan menulis peserta didik, peningkatan juga terlihat pada peserta didik lebih bersikap proaktif dalam proses pembelajaran, peserta didik lebih terlatih dalam menulis. Dalam proses pembelajaran, peserta didik mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi.

Evaluasi Result

Setelah dilaksanakan tindakan penerapan metode *mind mapping* ini muncul dampak yang positif. Peserta didik menjadi tertarik dan minat dalam mengerjakan tugas bahasa Inggris. Peserta didik lebih suka menulis baik dalam bahasa Inggris ataupun yang lain. Hal ini nampak pada maraknya tulisan dari peserta didik kelas XI MIA 3 yang muncul di majalah dinding MAN Kebumen 1. Pelajaran bahasa Inggris yang selama ini dianggap sulit terutama materi menulis (*writing*) ternyata dengan penerapan metode *mind mapping* menjadi lebih menarik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil tindakan yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan penerapan metode *Mind mapping* dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) penerapan metode *mind mapping* dapat meningkatkan minat dan keterampilan menulis peserta didik. (2) Metode *mind mapping* berfungsi efektif dalam meningkatkan minat dan keterampilan menulis peserta didik, tercermin dari hasil tes tiap siklus dan adanya tanggapan positif peserta didik. (3) Efektifitas penggunaan metode *Mind mapping* dalam meningkatkan minat dan keterampilan menulis peserta didik dikuatkan berdasarkan hasil observasi reaksi peserta didik pada setiap siklusnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. (2006). Penelitian tindakan kelas untuk guru. Bandung: Yama Widya.
Arikunto, S. (2010). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. Jakarta: Rineka Cipta
Buzan, T. (2009). Buku pintar mind map. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
Djaali, D. (2007). Psikologi pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
Majid, A. (2013). Strategi pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Poerwadarminta. (2005). Kamus umum bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Priyasudirja, Y. (2014). Pintar bahasa Inggris dengan mind map. Yogyakarta: Indonesia Tera
- Richards. (2007). Teori menulis sederhana. Bandung: Alfabeta.
- Santoso. (2011). Mind map dalam pengajaran keterampilan menulis. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sardiman. (2012). Interaksi dan motivasi belajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2010). Metode penelitian kuantitatif kualitatif. Bandung: Alfabeta